

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR SOSIAL BUDAYA
DENGAN KEJADIAN *UNMET NEED* PADA
PASANGAN USIA SUBUR (PUS)**

Studi dilakukan di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan
Kabupaten Klungkung Tahun 2018



Oleh :
KADEK ARDI MAHAYANI
NIM.P07124214053

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2018**

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR SOSIAL BUDAYA
DENGAN KEJADIAN *UNMET NEED* PADA
PASANGAN USIA SUBUR (PUS)**

Studi dilakukan di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan
Kabupaten Klungkung Tahun 2018



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan pada Jurusan Kebidanan
Program Studi DIV Kebidanan**

Oleh :

KADEK ARDI MAHAYANI
NIM.P07124214053

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR SOSIAL BUDAYA DENGAN KEJADIAN *UNMET NEED* PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS)

Studi dilakukan di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan
Kabupaten Klungkung Tahun 2018

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb
NIP.198101302002122001



Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb
NIP.19720201992032004

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes
NIP.197001161989032001

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR SOSIAL BUDAYA DENGAN KEJADIAN *UNMET NEED* PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS)

Studi dilakukan di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan
Kabupaten Klungkung Tahun 2018

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 9 JULI 2018

TIM PENGUJI :

1. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T.,M.Kes (Ketua)
2. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb (Anggota)
3. Juliana Mauliku, S.Pd.,M.Pd (Anggota)



MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



Ni Gusti KOMPIANG SRIASIH, S.ST., M.Kes
NIP. 197001161989032001

**RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL CULTURAL FACTORS
WITH UNMET NEED EVENTS IN THE COUPLES
OF REPRODUCTIVE AGE**

ABSTRACT

Unmet need is fertile and sexually active but not using a contraceptive method, while they do not want to have any more children or want to postpone the next child. Unmet need influenced by demographic factors, economics, attitudes, access services, and a phenomenon that often occurs in Bali in tradition Bali hope to have boys. The purpose of the study to identify the relationship between socio-cultural event with unmet need in couples of reproductive age in the village of Nyalian. The study of correlation analytic by using a quantitative approach, the method is cross-sectional. The population of this research are all couples of reproductive age that qualify the criteria for inclusion, as many as 55 respondents. Data collection instruments obtained through interviews using questionnaire. The data collected using Chi Square test ($p = 0,019$), because the value of $p < 0.05$ then it can be concluded there is a significant relationship between social cultural factor with unmet need events in couples of reproductive age. This research is expected to be a material consideration for couples of reproductive age, health workers and other researchers about the social factor in the incidence of unmet need.

Keywords: Unmet Need, Social Culture, Couples of Reproductive Age

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR SOSIAL BUDAYA DENGAN KEJADIAN UNMET NEED PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS)

ABSTRAK

Unmet need adalah wanita subur dan aktif secara seksual namun tidak menggunakan metode kontrasepsi, sedangkan mereka menyatakan tidak ingin punya anak lagi atau ingin menunda anak berikutnya. *Unmet need* dipengaruhi faktor demografi, ekonomi, sikap, akses pelayanan, dan fenomena yang sering terjadi di Bali yaitu pada adat Bali berharap memiliki anak laki-laki. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan yang terjadi antara sosial budaya dengan angka *unmet need* pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Nyalian. Penelitian ini bersifat analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, metode *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua Pasangan Usia Subur (PUS) yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu sebanyak 55 responden. Instrumen pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Data yang sudah dikumpulkan dianalisa dengan menggunakan uji *Chi-Square* ($p = 0,019$), karena nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara faktor sosial budaya dengan kejadian *unmet need* pada Pasangan Usia Subur (PUS). Diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi Pasangan Usia Subur (PUS), petugas kesehatan dan peneliti lainnya mengenai faktor social pada kejadian *unmet need*.

Kata Kunci: *Unmet Need*, Sosial Budaya, Pasangan Usia Subur

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan antara Faktor Sosial Budaya dengan Kejadian *Unmet Need* pada Pasangan Usia Subur (PUS)

Studi dilakukan di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan Kabupaten
Klungkung Tahun 2018

Oleh: Kadek Ardi Mahayani (NIM: P07124214053)

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki permasalahan di bidang kependudukan yaitu semakin meningkatnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun sehingga memerlukan perhatian yang khusus. Tingginya pertumbuhan penduduk ini dapat diatasi salah satunya dengan upaya dalam mengendalikan fertilitas dilakukan pemerintah melalui instansi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) telah berupaya untuk mensosialisasikan program KB ini pada masyarakat, namun kenyataannya masih banyak Pasangan Usia Subur (PUS) yang belum menggunakan kontrasepsi padahal mereka masih memerlukan kontrasepsi tersebut yang disebut dengan *unmet need*.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2016, Bali memiliki jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sejumlah 657.068 orang dengan peserta aktif KB 80,98% dan data untuk *unmet need* yaitu 22,19% dengan rincian Ingin Anak Tunda (IAT) 15,86% dari 19.822 PUS, Tidak Ingin Anak Lagi (TIAL) sebesar 14,04% dari 17.554 PUS. *Unmet need* di Kabupaten Klungkung tahun 2016 yaitu 22,69%. Berdasarkan survei Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Desa Nyalian pada bulan Februari sampai Maret 2018 didapatkan angka *unmet need* sebesar 45,74%. Angka *unmet need* di Kabupaten Klungkung melebihi target *unmet need* Kabupaten pada tahun 2016 melebihi yang ditargetkan sebesar 22,19%. Dampak negatif adanya *unmet need* yaitu dapat mengakibatkan komplikasi pada saat kehamilan dan

mempengaruhi keberhasilan program KB di Indonesia. *Unmet need* dapat pula menjadi penyulit pada saat persalinan dan komplikasi masa nifas.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengidentifikasi faktor sosial budaya dengan kejadian *unmet need* pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah analitik korelasi dengan rancangan *cross-sectional*. Lokasi penelitian ini adalah Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung, dilakukan pada 19-21 Mei 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung. Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang. Sumber data menggunakan data primer. Sumber dana penelitian adalah swadana.

Prosedur dimulai setelah peneliti mendapat ijin penelitian. Responden akan ditentukan sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini kepada responden, kemudian memberikan lembar persetujuan (PSP) apabila bersedia menjadi sampel penelitian. Apabila responden bersedia, maka pemberian kuesioner akan dilakukan dan proses pengukuran akan dilakukan. Pengolahan data menggunakan tahap *editing, coding, entry* dan *tabulating*. Teknik analisis data yang digunakan adalah non parametrik dengan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setengah responden 58,18% menyatakan adanya faktor sosial budaya yang mempengaruhi kejadian *unmet need*. Sebanyak 63,63% menyatakan tingginya kejadian *unmet need* di Desa Nyalian. Untuk menentukan ada tidaknya faktor sosial budaya dilakukan dengan menggunakan *cut off point* dengan nilai median 76. Variabel *unmet need* menggunakan *Chi Square*, pada variabel sosial budaya diperoleh hasil *p-value* = 0,019 pada $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan secara statistik H_0 ditolak atau H_a diterima. Berdasarkan hasil statistik tersebut, berarti ada hubungan yang signifikan antara sosial budaya dengan kejadian *unmet need* pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung pada tahun 2018.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengharapkan Pasangan Usia Subur (PUS) untuk selalu berperan aktif dalam penggunaan KB, kepada petugas kesehatan tempat penelitian agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai dasar untuk memberikan informasi kesehatan lebih sering kepada masyarakat mengenai alat kontrasepsi agar dapat mengurangi angka kejadian *unmet need*. Peneliti berikutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan dalam mengembangkan penelitian faktor sosial budaya yang berhubungan dengan kejadian *unmet need* dengan desain penelitian yang berbeda, dapat memperbesar ruang lingkup dan juga mencari variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kejadian *unmet need* agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Faktor Sosial Budaya dengan Kejadian *Unmet Need* pada Pasangan Usia Subur (PUS)”** tepat pada waktunya. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Kebidanan Program Studi D IV Kebidanan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesainya skripsi ini, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST.,M.Kes, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Diploma IV Kebidanan Klinik Politeknik Kesehatan Denpasar sekaligus sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ni Wayan Armini, S.ST.,M.Keb, sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Ida Bagus Alit Negara, sebagai Kepala Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah Desa Nyalian.
6. Seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu dalam penelitian ini.

7. Keluarga besar dan teman-teman yang selalu memberikan doa serta dukungannya, selalu menjadi motivasi dan inspirasi untuk menjadi yang terbaik.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 5 Juli 2018

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Ardi Mahayani
NIM : P07124214053
Program Studi : D IV
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2018
Alamat : Jalan Darmawangsa Perum Puri Bunga No.56, Kutuh

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Hubungan antara Faktor Sosial Budaya dengan Kejadian *Unmet Need* pada Pasangan Usia Subur (PUS) adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Kadek Ardi Mahayani

NIM. P07124214053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Sosial Budaya.....	7
B. <i>Unmet Need</i>	11
C. Keluarga Berencana (KB).....	13
D. Pasangan Usia Subur (PUS).....	14

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep	16
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	16
C. Hipotesis Penelitian	18

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Alur Penelitian.....	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel Penelitian	20
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Pengolahan dan Analisis Data	24
G. Etika Penelitian	27

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	35

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA	45
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Perhitungan Besar Sampel
- Lampiran 4 Alur Pemilihan Responden
- Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 7 Tabel Distribusi Frekuensi
- Lampiran 8 *Chi Square*
- Lampiran 9 *Ethical Clearance*
- Lampiran 10 Ijin Penelitian Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali
- Lampiran 11 Ijin Penelitian Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Klungkung
- Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Variabel.....	17
Tabel 2	Karakteristik Subjek Penelitian	32
Tabel 3	Faktor sosial budaya pada Pasangan Usia Subur (PUS) Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung Tahun 2018	34
Tabel 4	Kejadian <i>Unmet Need</i> pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung Tahun 2018	35
Tabel 5	Hubungan antara Faktor Sosial Budaya dengan Kejadian <i>Unmet Need</i> pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Nyalian Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung Tahun 2018	36

